

Capai USD 1,2 Miliar, Surplus Perdagangan September Tertinggi Sepanjang 2016



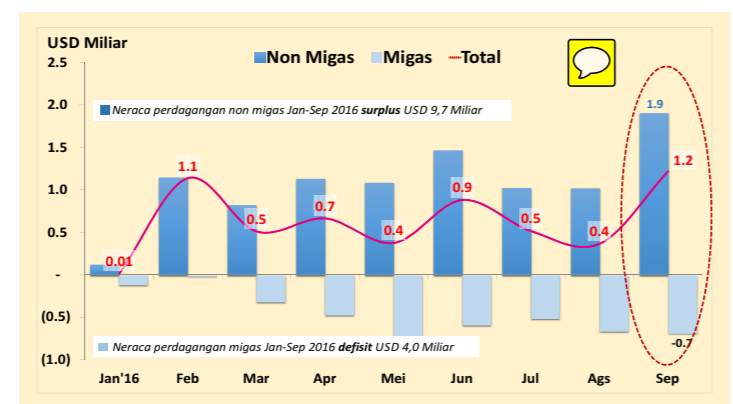
Jakarta, 1 Nopember 2016 – Optimisme kembali dirasakan saat mencermati kinerja perdagangan di bulan September 2016. Neraca perdagangan September 2016 mencatat surplus USD 1,2 miliar, terbesar sepanjang tahun ini. Surplus tersebut diperoleh dari surplus perdagangan non migas sebesar USD 1,9 miliar dikurangi defisit perdagangan migas sebesar USD 0,7 miliar. Perkembangan surplus neraca perdagangan September ini memberikan sinyal positif bagi membaiknya perdagangan luar negeri Indonesia dan perekonomian secara keseluruhan.

Tabel 1. Mitra Dagang Penyumbang Surplus dan Penyebab Defisit Perdagangan Non Migas Terbesar

Mitra Dagang	USD Juta	
	September 2015	September 2016
Penyumbang Surplus Perdagangan Non Migas Terbesar		
1 INDIA	625.6	722.8
2 AMERIKA SERIKAT	691.8	702.5
3 PILIPINA	357.5	444.2
4 BELANDA	226.2	208.1
5 PAKISTAN	188.1	151.7
6 MALAYSIA	90.0	140.2
7 BANGLA DESH	154.9	122.3
8 SWISS	102.3	94.4
9 INGGRIS	75.1	91.6
10 MESIR	72.4	77.8
Penyebab Defisit Perdagangan Non Migas Terbesar		
1 REP.RAKYAT CINA	-1,446.3	-1,183.4
2 THAILAND	-322.1	-335.5
3 ARGENTINA	-82.5	-98.5
4 BRASILIA	-92.0	-97.6
5 UKRAINE	-4.5	-43.2
6 KANADA	-106.0	-39.5
7 PERANCIS	-61.9	-25.9
8 BELARUS	-3.4	-22.5
9 JERMAN	-73.0	-21.1
10 AUSTRIA	-21.0	-20.6

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Grafik 1. Perkembangan Neraca Perdagangan Januari-September 2016



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Surplus neraca perdagangan di bulan September 2016 disokong oleh perdagangan non migas dengan beberapa negara mitra dagang yang menghasilkan surplus. Diantara mitra dagang penyumbang surplus terbesar selama September 2016 antara lain: India, Amerika Serikat, Filipina, Belanda dan Pakistan yang menyumbang surplus USD 2,2 miliar. Sementara itu, perdagangan dengan RRT, Thailand, Argentina, Brazil, dan Ukraina menyebabkan defisit terbesar yang jumlahnya mencapai USD 1,7 miliar.

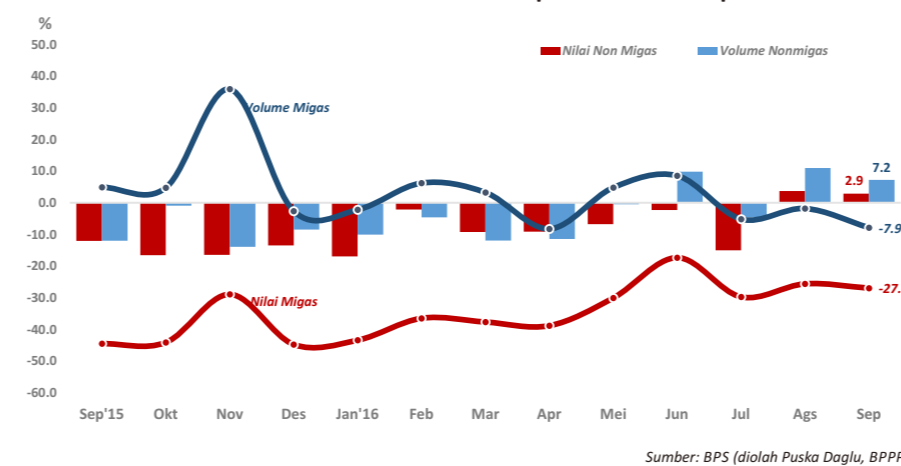
Surplus perdagangan non migas di bulan September 2016 memperbesar capaian surplus tahun ini meskipun defisit perdagangan migas masih besar. Secara kumulatif, neraca perdagangan non migas Januari-September 2016 mencatat surplus sebesar USD 9,7 miliar, sementara neraca perdagangan migas defisit USD 4,0 miliar sehingga menyebabkan neraca perdagangan secara total mengalami surplus sebesar USD 5,7 miliar.

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Tekanan harga masih menghantui kinerja ekspor bulan September 2016

Tekanan permintaan pasar dunia terhadap barang ekspor Indonesia masih terasa hingga September tahun ini. Nilai ekspor Indonesia selama bulan September 2016 tercatat mengalami sedikit penurunan sebesar 0,6% dibanding September 2015 (YoY). Nilainya sebesar USD 12,5 miliar. Penurunan ekspor tersebut dipicu oleh merosotnya harga sektor migas meskipun volume ekspornya mengalami kenaikan. Volume ekspor migas naik 8,2%, sementara nilainya turun tajam hingga 27,0%. Kondisi sebaliknya terjadi pada sektor non migas, dimana volume ekspornya mengalami penurunan 0,1% sementara nilainya meningkat 2,9%.

Grafik 2. Pertumbuhan Volume Ekspor dan Nilai Ekspor



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Tabel 2. Kinerja Ekspor Non Migas Menurut Kelompok HS 2 Digit Utama

HS	URAIAN BARANG	USD JUTA		Perubahan (YoY)	
		Jan-Sep 2015	Jan-Sep 2016	USD Juta	%
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	14,056.6	12,082.6	-1,974.0	-14.0
27	Bahan Bakar Mineral	12,546.0	10,088.8	-2,457.2	-19.6
85	Mesin dan Peralatan Listrik	6,435.0	6,003.7	-431.3	-6.7
71	Perhiasan / Permata	4,619.1	5,350.5	731.4	15.8
87	Kendaraan Bermotor dan Bagianannya	4,221.7	4,258.8	37.2	0.9
84	Mesin dan Peralatan Mekanik	3,977.1	4,102.9	125.8	3.2
40	Karet dan Barang dari Karet	4,583.0	4,101.4	-481.6	-10.5
64	Alas Kaki	3,295.5	3,378.9	83.4	2.5
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	3,002.4	2,954.2	-48.2	-1.6
44	Kayu, Barang dari Kayu	3,017.9	2,846.9	-170.9	-5.7
48	Kertas / Karton	2,709.3	2,561.3	-148.0	-5.5
26	Bijih, Kerak dan Abu Logam	2,736.3	2,519.8	-216.5	-7.9
61	Barang-barang Rajutan	2,503.3	2,454.5	-48.8	-1.9
38	Berbagai Produk Kimia	2,036.0	2,311.1	275.1	13.5
03	Ikan dan Udang	1,937.4	2,091.5	154.1	8.0
29	Bahan Kimia Organik	1,687.5	1,682.2	-5.3	-0.3
39	Plastik dan Barang dari Plastik	1,773.4	1,652.4	-121.1	-6.8
55	Serat Stafel Buatan	1,684.7	1,552.8	-131.9	-7.8
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	1,595.1	1,353.9	-241.2	-15.1
94	Perabot, Penerangan Rumah	1,371.1	1,265.4	-105.7	-7.7

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

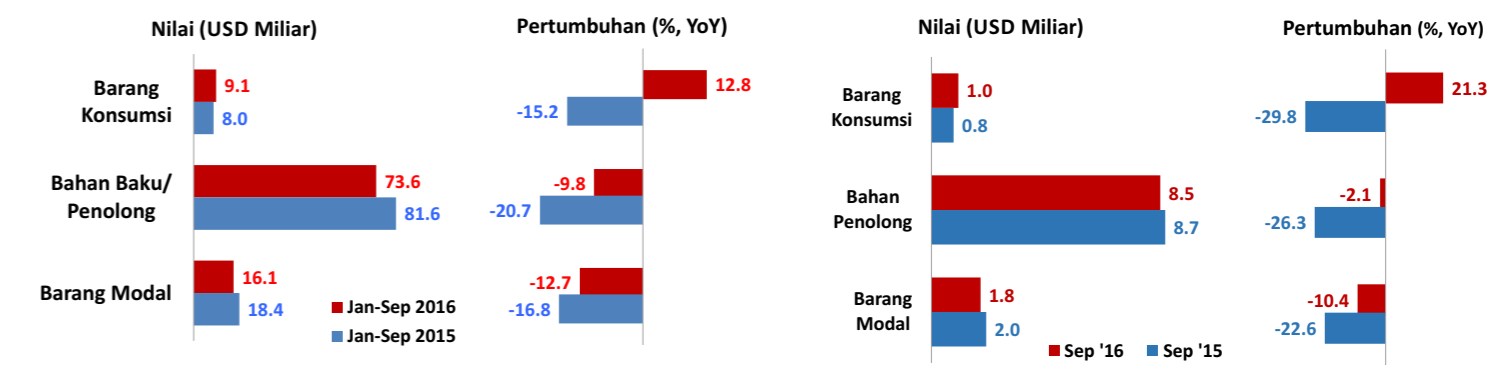
Tabel 3. Kinerja Ekspor Non Migas Menurut Negara Tujuan

NEGARA	USD JUTA		PERUBAHAN (YoY)	
	Jan-Sep 2015	Jan-Sep 2016	USD Juta	%
AMERIKA SERIKAT	11,615.3	11,591.4	-23.9	-0.2
REP.RAKYAT CINA	9,913.3	9,709.3	-204.0	-2.1
JEPANG	9,904.3	9,529.5	-374.7	-3.8
INDIA	8,857.8	6,942.9	-1,914.8	-21.6
SINGAPURA	6,603.1	6,551.1	-52.0	-0.8
MALAYSIA	4,762.4	4,265.8	-496.6	-10.4
KOREA SELATAN	4,243.5	3,875.9	-367.7	-8.7
PILIPINA	3,034.9	3,796.6	761.7	25.1
THAILAND	3,543.1	3,377.0	-166.1	-4.7
BELANDA	2,581.3	2,222.5	-358.8	-13.9
AUSTRALIA	2,363.9	2,108.1	-255.9	-10.8
SWISS	1,003.5	2,047.2	1,043.7	104.0
VIETNAM	1,894.0	2,005.3	111.3	5.9
JERMAN	2,008.6	1,932.6	-76.0	-3.8
TAIWAN	2,970.7	1,917.0	-1,053.7	-35.5
HONGKONG	1,615.0	1,573.5	-41.5	-2.6
PAKISTAN	1,518.6	1,406.5	-112.2	-7.4
INGGRIS	1,168.7	1,183.8	15.1	1.3
ITALIA	1,485.7	1,174.6	-311.0	-20.9
UNI EMIRAT ARAB	1,482.8	1,148.9	-333.8	-22.5

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Permintaan impor barang konsumsi di bulan September 2016 naik signifikan, namun impor secara keseluruhan melemah

Grafik 3. Kinerja Impor Berdasarkan Golongan Penggunaan Barang

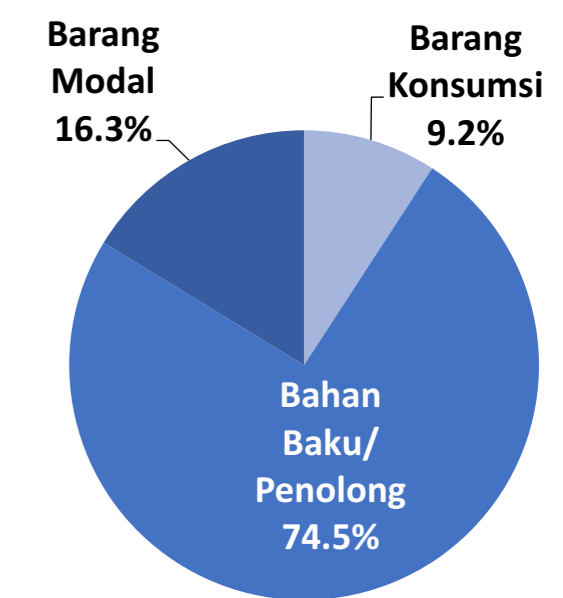


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Pada September 2016, permintaan impor barang konsumsi naik signifikan sebesar 21,3% dibanding bulan yang sama tahun 2015 (YoY) atau senilai USD 175,2 juta. Nilai impor bulan September 2016 mencapai USD 996,7 juta, lebih rendah 15,2% dari bulan lalu yang mencapai USD 1,17 miliar. Permintaan impor barang konsumsi di bulan September ini meningkatkan akumulasi impor barang konsumsi hingga kuartal III tahun ini menjadi senilai USD 9.06 miliar. Nilai impor ini 12,8% lebih besar dari nilai periode yang sama tahun 2015 lalu yang hanya mencapai USD 8.03 miliar. Barang konsumsi yang permintaan impornya naik signifikan antara lain: Daging Hewan naik 85,2%, Barang-barang dari Kulit naik 40,6%, dan Sayuran

naik 19,0%. Meskipun permintaan impor barang konsumsi meningkat signifikan, impor secara keseluruhan di bulan September 2016 mengalami kontraksi sebesar 2,3% (YoY) sehingga menjadi USD 11,3 miliar. Kontraksi nilai impor selama bulan September ini ditekan oleh menurunnya impor kelompok barang modal dan bahan baku/penolong masing-masing sebesar 10,4% dan 2,1%. Impor barang modal menjadi USD 1,82 miliar dari USD 2,03 miliar dan impor bahan baku/penolong menjadi USD 8,48 miliar dari USD 8,66 miliar.

Grafik 4. Struktur Impor Berdasarkan Golongan Penggunaan Barang Januari-September 2016



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Pusat Pengkajian Perdagangan Luar Negeri
Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id
Website : www.kemendag.go.id